

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA BARU DI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

Hendro Bidjuni

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email : bidjunihendro@yahoo.co.id

*Self confidence is one's beliefs on all aspects of its strengths and convictions that make a person feels able to achieve various goals in life. The **aim of this study** was to know the correlation between self-confidence with self-adjustment of new students at Nurse Study Program, Medical Faculty, University of Sam Ratulangi, Manado. The **research method** used was cross sectional study. The **samples** were 79 respondents of the second semester. By systematic random sampling, 30 individuals were selected as research respondents. Method of data collection was used questionnaire with a Likert scale and the data were **analyzed using Chi-square** using statistic program of computers. **Results** showed that based on the Chi-square statistical test, value $p = 0,027$. Thus, the p -value was smaller than $\alpha (0,05)$. This means that the H_a failed to be rejected and H_o failed to be accepted. Conclusion of this study is that there is a significant correlation between self-confidence and self-adjustment of the new students. Recommendations, new students are advised to receive a variety of conditions and activities and also traditions of the campus and for the next researchers to be able to expand the research aspects.*

Keyword : self-confidence, self-adjustment

Rasa percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru di PSIK FK UNSRAT Manado. Metode penelitian yang dipakai *cross sectional*. Populasi adalah mahasiswa Semester 2 sebanyak 79 orang. Dengan *systematic random sampling* 30 orang terpilih sebagai responden penelitian. Uji Statistik datanya menggunakan uji statistik *chi Square* dengan bantuan program Statistik Komputer. Hasil penelitian dari hasil uji statistik *chi Square* diperoleh nilai $p = 0,027$. Berarti bahwa nilai p lebih kecil dari $\alpha=(0,05)$ dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_a gagal ditolak dan H_o gagal diterima. Kesimpulannya Terdapat hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru. Saran bagi mahasiswa baru agar dapat menerima keadaan kampus dengan berbagai kondisi dan kegiatan serta tradisi kampus dan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas aspek-aspek penelitian.

Kata kunci : Kepercayaan diri, Penyesuaian diri

PENDAHULUAN

Lingkungan baru bagi beberapa orang merupakan sebuah stimulus bagi seseorang yang terkadang mampu menjadi penyebab terjadinya kesulitan dalam menyesuaikan diri. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang baru mengenal lingkungan perguruan tinggi, dimana lingkungan ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan SMA. Menjadi mahasiswa merupakan tujuan utama sebagian besar lulusan SMA. Namun Euforia menjadi mahasiswa baru pasti tetap mempunyai kendala dalam pelaksanaannya. Suatu perubahan mendasar yang tiba-tiba yaitu lingkungan baru, teman baru dari berbagai kalangan bervariasi dan pemberian kebebasan secara akademik. Dalam arti, seorang mahasiswa tidak dituntut masuk kuliah atau mengerjakan PR seperti di sekolah, menimbulkan keterkejutan bagi sejumlah individu (Rini, 2002)

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh UCLA terhadap lebih dari 300.000 mahasiswa tingkat satu dilebih dari 500 kampus dan universitas, ditemukan bahwa lebih banyak mahasiswa tingkat satu yang sering mengalami kewalahan dengan penyesuaian dan penyelesaian tugas-tugas kuliah sehingga mengakibatkan stres dan depresi. Hal ini menurut Belle, Paul, Craft & Gardner (1989) disebabkan karena masa transisi dari sekolah menengah atas menuju universitas melibatkan gerakan menuju satu struktur sekolah yang lebih besar dan tidak bersifat pribadi, interaksi dengan kelompok sebaya dari daerah yang lebih beragam latar belakang etniknya dan lebih membutuhkan peningkatan perhatian pada prestasi. Mahasiswa dituntut untuk segera menyesuaikan diri dengan lingkungan, tugas-tugas bangku kuliah, menunjukkan perhatian lebih akan prestasi, mampu bertahan dan mengembangkan kemampuan diri. Namun pada realitanya tidak semua mahasiswa mampu melewati proses tersebut dibutuhkan perjuangan keras yang menuntut mahasiswa untuk percaya diri

dengan kemampuan yang dimiliki sehingga mampu menunjukkan kepribadian yang mandiri dalam melaksanakan dan menyelesaikan proses kehidupan dunia mahasiswa. (Santrock, 2002) Hal ini kemudian menimbulkan berbagai hambatan dalam penyesuaian diri serta sosialisasi dengan lingkungan baru. Seperti kesulitan dalam memilih teman baru, tidak cocok dengan lingkungan dan teman baru di kos dan penyesuaian lingkungan belajar yang berbeda pada saat di SMA baik dalam cara belajar maupun interaksi dan kegiatan. (Gunarso, 1995) Fenomena yang diamati oleh peneliti adalah fenomena mengenai kepercayaan diri mahasiswa baru, dimana kepercayaan diri merupakan modal awal yang dibutuhkan oleh setiap mahasiswa baru didalam menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, Mahasiswa baru yang berada didalam Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan yang lain, atas dasar latar belakang tersebut mahasiswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang baru. Salah satu modal yang diperlukan oleh mahasiswa dalam menyesuaikan diri adalah kepercayaan diri. Akan tetapi melihat fenomena yang terjadi sekarang tidak semua mahasiswa baru memiliki kepercayaan diri, hal ini dapat dilihat dari posisi tempat duduk yang dipilih, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, tempat duduk dibagian belakang lebih cepat penuh dari pada tempat duduk yang berada dibagian depan hal ini dikarenakan sebagian besar Mahasiswa lebih memilih untuk duduk di bagian belakang dari pada duduk didepan. Disamping hal tersebut perubahan metode belajar yang berbeda dari Sekolah Menengah Atas menjadi Mahasiswa, setiap Mahasiswa harus memiliki kompetensi didalam mengikuti tata cara perkuliahan yang berbeda antara dosen yang satu

dengan yang lain. Berdasarkan hal itu penulis hendak mengkaji mengenai hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian diri mahasiswa baru di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas (Kepercayaan Diri) dan variabel (Penyesuaian Diri) hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2003). Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado dengan sampel sebanyak 97 orang mahasiswa Semester II angkatan 2015. Teknik pengambilan sampel adalah *Systematic Random Sampling*, yang populasi secara keseluruhan dikoordinir untuk berkumpul dan diseleksi dengan cara melakukan lotere atau diundi, Bagi mahasiswa yang namanya keluar dari hasil lotere tersebut terpilih sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden sesuai dengan jumlah minimal sampel yang diperbolehkan untuk penelitian deskriptif analitik menurut Nursalam (2003).

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

1. Umur Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	n	%
17-18	19	63,3
19-20	10	33,3
≥ 21	1	3,3
Jumlah	30	100,0

Sumber : data primer, (diolah tahun 2016)

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan responden yang berumur 17-18 tahun berjumlah 19 orang (63,3%), 19-20 tahun

sebanyak 10 orang (33,3%) dan yang berumur ≥21 tahun hanya 1 orang (3,3%).

2. Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	12	40,0
Perempuan	18	60,0
Jumlah	30	100,0

Sumber : data primer, (diolah tahun 2016)

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang (40,0%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (60,0%).

3. Kepercayaan Diri

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri	n	%
Tinggi	15	50,0
Rendah	15	50,0
Jumlah	30	100,0

Sumber : data primer, (diolah tahun 2016)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri mahasiswa baru di Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsrat Manado. Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan tingkat kepercayaan yang rendah masing-masing sebanyak 15 orang (50,0%).

4. Penyesuaian Diri

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penyesuaian Diri

Penyesuaian Diri	n	%
Baik	17	56,7
Kurang	13	43,3
Jumlah	30	100,0

Sumber : data primer, (diolah tahun 2016)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah penyesuaian diri dari mahasiswa

baru Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsrat Manado. Hasil analisis yang dilakukan terhadap 30 responden berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden dengan penyesuaian diri yang dikategorikan baik sebanyak 17 orang (56,7%) sedangkan yang dikategorikan kurang sebanyak 13 orang (43,3%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada

Kepercayaan Diri	Penyesuaian Diri				Total		OR	ρ
	Baik		Kurang		n	%		
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	12	80,0	3	20,0	15	100	8,00	0,027
Rendah	5	33,3	10	66,7	15	100		
Jumlah	17	56,7	17	43,3	30	100		

Sumber : data primer, (diolah tahun 2016)

Hasil uji statistik *Chi-Square* tidak terdapat nilai harapan kurang dari 5, maka diperoleh nilai $\rho = 0,027$. Hal ini berarti nilai ρ lebih kecil dari α (0,05) dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Berdasarkan Hasil tersebut juga diperoleh nilai *Odds Ratio* = 8,00, hal ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi mempunyai peluang 8,00 kali lebih baik dalam hal penyesuaian diri bila dibandingkan dengan responden dengan tingkat kepercayaan diri yang kurang.

PEMBAHASAN

A. Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa baru PSIK FK UNSRAT Manado, melalui pengolahan data pada 15 responden (50%) memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan 15 responden (50%) dengan kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang membuat dirinya merasa mampu

untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan yang dihadapinya. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya merujuk pada adanya beberapa aspek kehidupan individu dimana individu tersebut merasa mempunyai kompetensi, yakin, mampu, percaya pada diri sendiri, karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi dan interaksi yang reliastik terhadap dirinya sendiri. (Indriyati, 2006)

B. Penyesuaian Diri

Dari hasil penelitian didapat penyesuaian diri mahasiswa baru yang secara keseluruhan dinilai dari aspek-aspek penyesuaian diri didapat sebanyak 17 responden (56,7%) yang dikategorikan penyesuaian diri baik sedangkan yang lainnya sebanyak 13 responden (43,3%) penyesuaian dirinya dikategorikan kurang. penyesuaian diri adalah upaya mengubah diri sesuai lingkungan atau sebaliknya mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan dirinya. Sesuai dengan teori yang ada, dimana kelompok atau kelompok sebaya menjadi faktor yang berpengaruh pada penyesuaian diri dan untuk mengadakan hubungan yang memuaskan antara individu dengan lingkungan yaitu dengan aspek-aspek antara lain : Bersemangat, memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dengan benar, kemampuan berkomunikasi, inisiatif dan memikirkan kepentingan kelompok, partisipatif, bekerjasama, aktif dalam kelompok, mampu menyesuaikan diri dengan tepat serta percaya diri. Berdasarkan aspek penyesuaian diri tersebut maka dapat menghasilkan penyesuaian diri yang positif (tinggi) dan negatif (rendah). (Khotimah, 2003)

C. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai kepercayaan diri dan penyesuaian diri, dapat dilihat dari segi teoritis bahwa sangat jelas hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri mahasiswa baru PSIK FK UNSRAT Manado, terbukti dari hasil nilai $\rho = 0,027$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa baru akan semakin baik penyesuaian diri di lingkungan kampus dan perkuliahan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Achmad Jaelani dengan judul Penelitian Hubungan kepercayaan diri dengan interaksi sosial Mahasiswa Baru di Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2003. Hasil yang didapat adalah “adanya hubungan yang erat antara kepercayaan diri dan interaksi sosial”, dimana mahasiswa yang mempunyai interaksi sosial yang aktif mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Keterkaitan dengan penelitian diatas bahwa interaksi sosial atau hubungan dapat tercipta dengan kepercayaan diri terutama dalam penyesuaian dengan lingkungan baru. Ditambah lagi dalam tinjauan teoritis bahwa upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri salah satunya melalui hubungan untuk membangun rasa sadar diri dan pengenalan diri yang merupakan unsur penting dari percaya diri batin. Sedangkan komunikasi merupakan bagian dari kepercayaan diri lahir, komunikasi pada umumnya diartikan sebagai hubungan atau kegiatan yang ada kaitannya dengan masalah hubungan atau diartikan pula saling tukar-menikar pendapat. Komunikasi dapat sebagai

kontak antara manusia baik individu atau kelompok. Lauster (1978) mengatakan bahwa rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan atau bawaan melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya-upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian untuk menghadapi lingkungan baru ini mahasiswa baru membutuhkan kepercayaan dan keyakinan tentang kemampuan diri sendiri untuk dapat menyesuaikan diri di lingkungan perguruan tinggi.

SIMPULAN

Sesuai dengan pertanyaan penelitian bahwa pada mahasiswa baru PSIK FK UNSRAT Manado memiliki kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah dengan jumlah yang sama. Hal ini bisa dipengaruhi oleh adanya beberapa aspek kehidupan individu dimana individu tersebut merasa mempunyai kompetensi, yakin, mampu, percaya pada diri sendiri, karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi dan interaksi yang realistik terhadap dirinya sendiri. Namun dalam hal Penyesuaian diri pada mahasiswa baru PSIK FK UNSRAT Manado didominasi oleh mahasiswa baru dengan penyesuaian diri yang baik, dimana sesuai dengan teori yang ada bahwa kelompok atau kelompok sebaya menjadi faktor yang berpengaruh pada penyesuaian diri dan untuk mengadakan hubungan yang memuaskan antara individu dengan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut maka, peneliti menarik kesimpulan bahwa “Adanya hubungan yang bermakna antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru di PSIK FK UNSRAT Manado”, yang didapat berdasarkan uji statistik *Chi-Square*

diperoleh nilai $\rho = 0,027$ dan hasil p lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Danuri dan Tidjan, 2009. PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF. Jurnal psikologi. Semarang. http://proposal.com/2007/11/proposal_kuantitatif.html. di update tanggal 2 april 2010.
- Daradjat, Z. 1990. Kesehatan Mental. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- El-Qussy, A.A. 1991, Sumber rasa percaya diri, jurnal. <http://www.skripsistikes.wordpress.com> . di update tanggal 2 april 2010.
- Fahmy, Musthafa. 1982. Penyesuaian Diri. Jakarta: Bulan Bintang
- Gerungan, W. A. 2004. Psikologi Sosial. Bandung: Rafika Aditama
- Goleman D, 1998, *Working with emotional intelligence*. New York, Bantam.
- Gunarso, Singgih. 1995. Psikologi Perkembangan. PBk Gunung Mulia
- Hariyadi, Sugeng, dkk. 1995. Perkembangan Peserta Didik. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hurlock, Elizabteh B. 1999. Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan). Alih Bahasa Oleh Istiwidayanti Dan Sudjarwo. Jakarta. Erlangga.
- Indriyati, 2006. Hubungan Komunikasi Dengan Rasa Percaya Diri. Jurnal psikologi Semarang. http://islamintelek.com/2006/11/komunikasi_dan_rasa_percaya_diri.html. di update tanggal 4 april 2010.
- Jaelani, A, 2003. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial. Jurnal Psikologi malang. http://islamintelek.com/2007/41/interaksi_dan_kepercayaan_diri.html. di update tanggal 2 Juli 2010.
- Khotimah, S, K. 2007. Hubungan Penyesuaian Diri Dalam Kelompok Kerja Dengan Semangat Kerja. Jurnal Psikologi. <http://islamintelek.com/2007/11/Penyusunan-diri-semangat.html>. Diakses tanggal 2 Juli 2010.
- Lauster, P. (2008). Tes Kepribadian. Alih Bahasa D. H Bulu. Jakarta: Bumi Aksara
- Lindenfield G. 1997. Mendidik Remaja Agar Percaya Diri (alih bahasa: Ediat Kamil). Jakarta: Arcon.
- Loekmono, L. 1983. Rasa Percaya Diri Sendiri. Salatiga: Pusat Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mufdazoh, D, 2005. Keefektifan konseling kelompok dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa di SMA Teuku Umar Semarang. Jurnal psikologi. Semarang. <http://islamintelek.com/2007/11/bimbingan-dan-konselingislami.html>. di update tanggal 4 april 2010.
- Nursalam, 2003, Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, Salemba Medika, Jakarta.
- Rini, Jacinta F (2002) Memupuk Rasa Percaya Diri, Jakarta. <http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>. di update tanggal 4 april 2010.
- Sunarto dan Hartono. 2002. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta

Santrock ,W. J. 2002. *Life – Span Development* : Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima Jilid 2. Jakarta : Erlangga.

Widjaja, H.A.W. 1987. Ilmu Komunikasi. Pengantar Studi. Jakarta: Rineka Cipta

Willis S, Sofyan. 1986. Psikologi perkembangan anak dan remaja, Jurnal. <http://www.e-psikologi.com/user/remaja/194426.htm>. di update tanggal 4 april 2010.